

**KAJIAN FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI
PELABUHAN PENYEBERANGAN TELUK BUNGUS TAHAP 1**

TESIS



**NUR'AINI
NPM: 2010018312024**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

KAJIAN FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI
PELABUHAN PENYEBERANGAN TELUK BUNGUS TAHAP 1

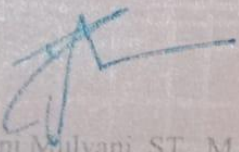
Oleh :

NUR'AINI
NPM : 2010018312024

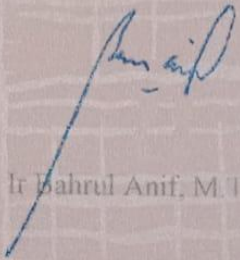
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji pada tanggal 13 Desember 2022

Menyetujui

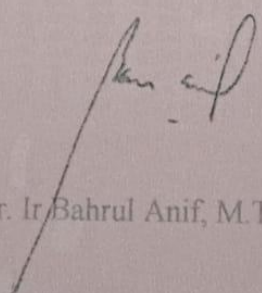
Pembimbing 1


Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng)

Pembimbing 2


Dr. Ir Bahrul Anif, M.T

Ketua Program Studi


Dr. Ir Bahrul Anif, M.T

HALAMAN PENGESAHAN


KAJIAN FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI
PELABUHAN PENYEBERANGAN TELUK BUNGUS TAHAP 1

Oleh:

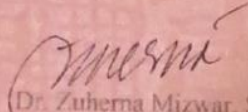
Nur'aini
NPM: 2010018312024

Tim Penguji :

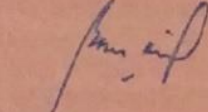
Ketua,


Dr. Rini Mulyani, ST, M., Sc (Eng)

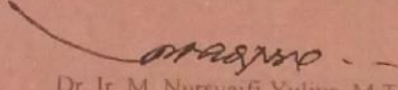
Anggota


Dr. Zuherna Mizwar, ST.MT

Sekretaris,


Dr. Ir. Bahrul Amif, M.T

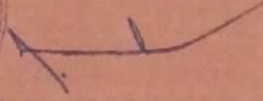
Anggota


Dr. Ir. M. Nursyarfi Yulius, M.Tech, Mgt

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal 1 Desember 2022

Program Pascasarjana
Dekan,




Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.S.c

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur'aini

NPM : 2010018312024

Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

KAJIAN FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI PELABULAN PENYEBERANGAN TELUK BUNGUS TAHAP 1

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, 13 Desember 2022
Penulis.



Nur'aini

NPM : 2010018312024

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin, sesungguhnya dibalik kesulitan itu terdapat kemudahan, oleh karena itu berusahaalah
(2. S. Insyirah :5)*

*Tesis ini penulis persembahkan untuk :
Kedua orang tua baba Primas dan mama Murniati
Adikku Zian Gufita, keluarga besar Darianis*

Terima kasih kepada Allah SWT, kepada kedua orang tua yang luar biasa (terspesial, adik dan keluarga yang selalau memberikan support, Terima Kasih juga untuk Teman-Temanku, Rozi, yang selalu memberikan semangat, menemani ke padang dan juga tempat nangis kalau lagi adalah kendala, Pia yang rumahnya dijadikan tempat mengerjakan tesis dan juga sangat membantu, Zian, yang selalu memberikan semangat, Ana, Resi, Pubi dan oja yang selalau memberikan semangat (teman-teman yang mau aja setiap ketemu akunya bawa laptop), dosen UMP seperti kakak sendiri kak Laras, dan juga untuk seseorang pria, Anggi Adhiatama.

Dan teruntuk Pembimbing Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng) dan Bapak Dr. Ir Bahrul Anif, M.T serta seluruh dosen Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta Padang

*Alhamdulillah
Terimakasih*

KAJIAN FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI PELABUHAN PENYEBRANGAN TELUK BUNGUS TAHAP 1

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, ketidaksesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya, dapat mengakibatkan keterlambatan proyek. keterlambatan tersebut dapat menyebabkan pembengkakan biaya proyek, tidak sesuai nya hasil pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi dan memberikan rekomendasi untuk mencegah potensi keterlambatan proyek konstruksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak Dinas Perhubungan (*owner*), kontraktor, konsultan dan informasi tentang keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi penyebrangan Teluk Bungus tahap 1 pada tahun 2020. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kemudian dilakukan validasi pakar. Hasil penelitian menunjukkan ada 6 faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi yaitu terdiri dari faktor tenaga kerja, lingkungan dan cuaca, keuangan, material, manajerial, dan peralatan. Solusi alternatif yang harus diterapkan untuk meminimalisir keterlambatan adalah menggunakan tenaga kerja yang berkualitas dibidangnya masing-masing, melakukan pendekatan dengan masyarakat dan memberikan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek dan melihat perkiraan cuaca, kontraktor selaku penyedia jasa harus memiliki alokasi dana untuk biaya operasional proyek, perlu adanya pengawasan yang lebih rutin terhadap penggunaan material di lapangan, perlu adanya penerapan manajemen dan organisasi kontraktor yang profesional dan kontraktor harus memiliki peralatan atau dana untuk pengadaan peralatan selama proyek berlangsung. Dari 6 faktor keterlambatan tersebut yang paling dominan adalah faktor lingkungan dan teknis yang terdiri variabel lokasi area dan proyek yang buruk, intensitas (curah) hujan yang tinggi, kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi, pelaksanaan di lapangan tidak sesuai SOP (Standar Operasional Pekerjaan), kurangnya keahlian operator dalam menggunakan peralatan.

Kata kunci: kajian, faktor keterlambatan, proyek konstruksi.

FACTOR STUDY OF DELAY IN BUNGUS BAY CROSSING PORT CONSTRUCTION PROJECT PHASE 1

ABSTRACT

In the implementation of construction projects, the incompatibility of the implementation time with the previously planned schedule, can result in project delays. Such delays can cause project cost overruns, inappropriate deliverables,. One example is the implementation of the Bungus Bay crossing port construction project phase 1 which experienced delays in work. This study aims to identify, analyze the factors causing delays in the implementation of construction projects and provide recommendations to prevent potential delays in construction projects. This research uses a quantitative approach. The population in this study is the Department of Transportation (owner), contractor, consultant and information about the delay in the construction project of the Bungus Bay crossing phase 1 in 2020. The research method uses quantitative method, where data collection uses a questionnaire, while data processing is carried out with SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Then expert validation is carried out. The results showed that there were 6 factors causing delays in the implementation of construction projects, consisting of labor, environmental and weather, financial, material, managerial, and equipment factors. Alternative solutions that must be applied to minimize delays are to use qualified labor in their respective fields, approach the community and provide work for the community around the project site and see weather forecasts, contractors as service providers must have an allocation of funds for project operational costs, there needs to be more regular supervision of the use of materials in the field, It is necessary to implement professional contractor management and organization and the contractor must have equipment or funds to procure equipment during the project. Of the 6 delay factors, the most dominant are environmental and technical factors consisting of poor area and project location variables, high rainfall, unpredictable weather conditions, implementation in the field not in accordance with SOPs (Work Operational Standards), lack of operator expertise in using equipment.

Keywords: *studies, delay factors, construction projects..*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Kajian Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada program Teknik Sipil kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Tesis ini tentunya tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penyajian tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta sekaligus dosen penguji
3. Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng) selaku pembimbing utama.
4. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. selaku pembimbing kedua
5. Ibu Dr. Zuherna Mizwar, ST.MT dan Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, M.Tech, Mgt selaku dosen penguji.
6. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Padang, 13 Desember 2022
Penulis,

Nur'aini
NPM : 2010018312024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Permasalahan	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Proyek Konstruksi.....	6
2.2 Definisi Konstruksi Pelabuhan.....	7
2.3 Keterlambatan Proyek	9
2.3.1 Pengertian Keterlambatan	9
2.3.2 Pengertian Penyebab Keterlambatan Proyek.....	12
2.4 Hal-hal yang yang Berkaitan dengan Keterlambatan Proyek Konstruksi	13
2.5 Dampak Keterlambatan Proyek Konstruksi	16
2.6 Faktor-faktor yang menyebabkan Keterlambatan Proyek	17

2.6.1	Faktor Tenaga Kerja.....	17
2.6.2	Faktor lingkungan dan Cuaca	19
2.6.3	Faktor Keuangan.....	19
2.6.4	Faktor Material	20
2.6.5	Faktor Manajerial Proyek	21
2.6.6	Faktor Peralatan	21
2.6.7	Analisa SWOT	23
2.7	Penelitian Terdahulu.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendahuluan.....	32
3.2	Pendekatan Penelitian.....	32
3.3	Tahap Penelitian.....	33
3.4	Pengumpulan Data	34
3.4.1	Tinjauan Pustaka.....	34
3.4.2	Kuesioner Penelitian	35
3.5	Populasi dan Sampel.....	37
3.6	Pengumpulan Data	39
3.7	Analisa Data.....	39
3.7.1	Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian.....	39
3.7.2	Analisa Data Tujuan Kedua Penelitian	40
3.7.3	Analisa Data Tujuan Ketiga Penelitian	43

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Pendahuluan.....	44
4.2	Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian	44
4.2.1	Uji KMO dan Bartlett's.....	44
4.2.2	Uji Validitas.....	45
4.2.3	Uji Reliabilitas	46
4.2.4	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	46
4.3	Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian.....	47
4.3.1	Uji Normalitas	47
4.3.2	Analisis Faktor.....	48
4.3.3	Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	52

4.4 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aspek dan Variabel yang mempengaruhi Keterlambatan Proyek Pelabuhan.....	29
Tabel 3.1 Faktor dan variabel keterlambatan proyek penyebrangan pelabuhan Teluk Bungus Tahap 1	34
Tabel 3.2 Skor Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 3.3 Rekap Calon Responden.....	38
Tabel 3.4 Kontrak Proyek Teluk Bungus Tahap 1	38
Tabel 3.5 Konsultan pengawas diwakili oleh <i>engineer dan inspector</i> pada proyek konstruksi pelabuhan Teluk Bungus Tahap 1	39
Tabel 3.6 Dinas Perhubungan diwakili oleh pengawas dan staf teknik.....	39
Tabel 3.7 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	40
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji KMO dan Bartlett's	44
Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai <i>Measures of Sampling Adequacy (MSA)</i>	48
Tabel 4.6 <i>Communalities</i>	49
Tabel 4.7 <i>Total Variance Explained</i>	50
Tabel 4.8 <i>Rotated Component Matrix</i>	51
Tabel 4.9 <i>Faktor Loading</i>	51
Tabel 4.10 Pembentukan Faktor Baru	51
Tabel 4.11 Matriks SWOT	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data	65
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	67
Lampiran 3. Distribusi Nilai r Signifikansi 5%	78
Lampiran 4. Hasil Olah Data.....	79
Lampiran 5. Uji Normalitas.....	96
Lampiran 6. Analisis Faktor Pertama	98
Lampiran 7. Analisis Faktor Kedua – Terakhir.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan konstruksi merupakan suatu bukti kemajuan bangsa. Indonesia saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu, pembangunan harus dapat berjalan dengan baik. Pembangunan yang baik harus memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Setiap proyek konstruksi, umumnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal yang tertentu dan sudah terjadwal, kapan pelaksanaan proyek harus dimulai, dan sampai kapan proyek tersebut diselesaikan. Sebuah proyek dikatakan berhasil ketika pelaksanaannya tepat waktu, tepat biaya, dan berhasil dalam kualitas pekerjaan yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, ketidaksesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya, dapat mengakibatkan keterlambatan proyek. keterlambatan tersebut dapat menyebabkan pembengkakan biaya proyek, tidak sesuainya hasil pekerjaan, dan dapat mengakibatkan menurunnya kredibilitas kontraktor untuk waktu yang akan datang, (Ananda, 2021). Keterlambatan sering menimbulkan perselisihan antara *owner* dan kotraktor. Menurut Semmy (2019), kontraktor akan mengalami kerugian berupa denda dan tambahan biaya, sementara dari pihak *owner* akan berdampak pada pemasukannya.

Keterlambatan proyek konstruksi bisa terjadi karena kontraktor yang tidak bisa menjalankan proyek dengan baik, dan apabila hal ini terjadi, maka kontraktor bisa dikenai denda bahkan dikenakan sanksi berupa *blacklist* terhadap perusahaannya. Dalam sebuah pekerjaan proyek, selain dibutuhkan kotraktor yang berkompeten juga dibutuhkan pengawas lapangan yang berpengalaman dalam mengawasi pekerjaan konstruksi agar berjalan sesuai dengan perencanaan.

Menurut Shah (2015), penyebab lainnya yaitu dari pihak kontraktor yang tidak optimal dalam mengelola sumber daya dan kegiatan selama proyek berlangsung, dan juga faktor yang tidak dapat dihindari yaitu perubahan cuaca di

lokasi proyek yang berdampak pada keterlambatan atau terhentinya pelaksanaan proyek.

Keterlambatan proyek memberikan dampak kepada efisiensi waktu pelaksanaan, mutu dan biaya pelaksanaan proyek, (Abidin, 2019). Dalam kinerja waktu pelaksanaan, keterlambatan berdampak pada penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu dan berdampak pada denda pekerjaan yang merugikan pihak kontraktor selaku pelaksana proyek. Dalam kinerja mutu, keterlambatan mengakibatkan kontraktor akan melakukan percepatan pekerjaan yang terkadang mengabaikan mutu dari pekerjaan. Dalam hal kinerja biaya, dampak keterlambatan ini berdampak kepada pembengkakan biaya pelaksanaan yang mengakibatkan terjadinya penurunan laba bagi kontraktor bahkan bisa mengakibatkan kerugian.

Yaseen (2020), berpendapat bahwa proyek-proyek konstruksi di Indonesia mengalami keterlambatan disebabkan oleh konsultan yang tidak kompeten di bidangnya, kontraktor yang tidak bekerja secara maksimal, dan survei lapangan yang tidak maksimal. Dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan proyek ini adalah pekerjaan yang tidak sesuai target penyelesaian. Keterlambatan pelaksanaan proyek di Indonesia saat ini mengalami keterlambatan juga disebabkan karena pandemi *covid-19* yang membuat pelaksanaan pekerjaan menjadi terlambat karena adanya kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dari pihak pemerintah sehingga pengiriman material ke lapangan pekerjaan mengalami keterlambatan.

Dalam pekerjaan konstruksi dibutuhkan sumber daya yang memadai, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Pentingnya kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkualitas dibidangnya menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia. Faktor sumber daya alam juga mempengaruhi keterlambatan pekerjaan terutama dari segi perubahan cuaca yang tidak dapat diantisipasi oleh manusia.

Salah satu contohnya pada pelaksanaan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus tahap 1 yang mengalami keterlambatan pekerjaan. Yosef (2022) selaku kontraktor mengatakan dalam proses pekerjaannya, proyek

tersebut direncanakan selesai dalam waktu enam bulan pekerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2020 dan direncanakan selesai pada bulan Desember 2020. Pada pelaksanaan proyek sering mengalami kendala pada proses pekerjaan. Kendala tersebut menjadi penyebab terlambatnya pelaksanaan proyek, sehingga proyek tidak berjalan sesuai rencana. Apabila keterlambatan terus berlanjut akan mengakibatkan kerugian negara terutama dinas perhubungan selaku *owner* proyek, dan juga mengakibatkan kerugian terhadap kontraktor. Selain merugikan pihak yang terlibat dalam proyek juga berdampak kepada lowongan pekerjaan yang tidak tersedia karena keterlambatan pekerjaan pekerjaan.

Dampak dari keterlambatan tersebut, perusahaan yang menjalankan proyek tersebut dikenakan sanksi berupa *blacklist* dan tidak dapat melanjutkan pada tahap proyek konstruksi pelabuhan Teluk Bungus tahap 2, karena hal tersebut, perusahaan tidak dapat melaksanakan *tender* selama 2 tahun terhitung semenjak proyek tersebut mengalami keterlambatan. Dikarenakan banyaknya kasus keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul *Kajian Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1*.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi faktor keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi?
2. Apakah faktor dominan penyebab keterlambatan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1?
3. Bagaimana rekomendasi untuk mencegah atau meminimalisir potensi keterlambatan yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.

2. Menganalisis faktor yang paling dominan penyebab keterlambatan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1.
3. Memberikan rekomendasi untuk mencegah atau meminimalisir potensi keterlambatan yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1 (Juli-Desember 2020).

1.4 Batasan Permasalahan

Agar topik pembahasan tidak meluas dan tetap untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Kajian faktor keterlambatan proyek difokuskan pada pelaksanaan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Tahap 1 (Juli-Desember 2020).
2. Penelitian dilakukan berdasarkan adanya keterlambatan proyek konstruksi pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus tahap 1 dengan nilai fisik senilai Rp. 7.000.000.000.
3. Proyek yang akan diteliti adalah proyek pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus tahap 1 yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata pada berbagai pihak, antara lain:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi.
2. Dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang faktor keterlambatan pada proyek konstruksi pelabuhan.
3. Dapat menjadi evaluasi bagi kontraktor untuk meminimalisir keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi pelabuhan.
4. Memberikan nilai tambah pada seluruh mata rantai yang terlibat di dalam pelaksanaan pekerjaan Proyek pelabuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari hasil penelitian. sistematika penulisan yang merupakan kerangka dasar dari penelitian juga dijelaskan pada bagian bab pendahuluan ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka.

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

Bab III : Metodologi Penelitian.

Pada bab ini berisi langkah-langkah yang sistematis yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, seperti metode pengumpulan data, sampel penelitian dan tahapan analisis data.

Bab IV : Analisa dan pembahasan.

Berisikan tentang tahapan analisis data menggunakan *Software statistik SPSS versi 18*.

Bab V : Kesimpulan dan saran.

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.